

PERENCANAAN PEMBELAJARAN MENDALAM

Nama Madrasah : MTSN 2 Kutai Kartanegara
Nama Guru : **Juraidah, S.Pd**
Mapel : Bahasa Indonesia
Fase/Kelas/ Smt : D/IX/1
Alokasi Waktu : 5 x 40 Menit (2 x pertemuan)

I. Identifikasi

1. Peserta Didik

Peserta didik kelas IX memiliki kemampuan dasar memahami teks argumentatif. Mereka mampu membaca, menganalisis, dan mengungkapkan pendapat secara sederhana, namun masih perlu dibimbing dalam menyusun teks diskusi secara runtut (isu, argumen pro-kontra, simpulan) serta dalam menyampaikan pendapat secara santun dalam debat.

2. Materi Pelajaran

Teks Diskusi: *Latihan membuat teks diskusi dan presentasi debat.*

3. Dimensi Profil Lulusan

- Penalaran Kritis
- Komunikasi

4. Tema

- a. Cinta Ilmu (Hubbul 'Ilm)
- b. Cinta Lingkungan (Hubbul Biah)

5. Materi Inseri

- a. *Bijak dalam Berpendapat*: Pentingnya menggunakan bahasa yang santun dalam diskusi sesuai adab Islam.
- b. *Diskusi untuk Menjaga Lingkungan*: Melatih siswa berdiskusi tentang isu lingkungan sebagai wujud kepedulian pada ciptaan Tuhan.

II. Desain Pembelajaran

1. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu menyusun teks diskusi sederhana dengan struktur yang benar (isu, argumen pro-kontra, simpulan) serta mempresentasikannya melalui kegiatan debat dengan bahasa santun.

2. Lintas Disiplin Ilmu

- Pendidikan Pancasila (etika berdiskusi dan berpendapat)
- IPA (isu lingkungan sebagai bahan diskusi)

3. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menulis teks diskusi dengan struktur runtut dan logis.
- Siswa dapat menyampaikan argumen dalam debat dengan santun, menghargai lawan bicara, dan berlandaskan fakta.
- Siswa menunjukkan sikap kritis, peduli lingkungan, dan menjunjung tinggi adab berbicara (nilai ekoteologi: menjaga ciptaan Allah dengan diskusi berbasis ilmu dan etika).

4. Topik Pembelajaran

"Latihan Menulis Teks Diskusi dan Presentasi Debat tentang Isu Sosial/Lingkungan"

5. Praktik Pedagogis

- a. **Model** : Project Based Learning (PjBL)

- b. **Strategi** : Diskusi kelompok dan simulasi debat
- c. **Metode** : Brainstorming, tanya jawab, diskusi, presentasi
- 6. **Kemitraan Pembelajaran**
Kolaborasi dengan guru IPA/PPKn untuk topik isu sosial-lingkungan, serta OSIM untuk praktik debat.
- 7. **Lingkungan Pembelajaran**
 - Ruang kelas (diskusi kelompok)
 - Aula/sekolah (presentasi debat)
 - Lingkungan virtual (literasi digital dan pencarian data)
- 8. **Pemanfaatan Digital**
 - Menggunakan internet untuk mencari data isu terkini.
 - Presentasi dengan PowerPoint/Canva.
 - Perekaman video debat untuk refleksi.

III. Pengalaman Belajar

Pertemuan 1 (2 JP = 80 menit)

Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru mengaitkan topik dengan fenomena lingkungan (misalnya plastik sekali pakai).
- Manfaat: siswa sadar pentingnya diskusi untuk mencari solusi masalah nyata.

Kegiatan Inti (60 menit)

- *Memahami* : Guru menjelaskan struktur teks diskusi.
- *Mengaplikasikan* : Siswa membuat kerangka teks diskusi kelompok.
- *Merefleksi* : Diskusi kelas membahas argumen pro-kontra dengan santun.

Kegiatan Penutup (10 menit)

- Refleksi bersama tentang tantangan menyusun teks diskusi.
- Menyepakati isu untuk debat di pertemuan selanjutnya.

Pertemuan 2 (3 JP = 120 menit)

Kegiatan Awal (10 menit)

- Apersepsi: Menyegarkan kembali struktur teks diskusi.

Kegiatan Inti (100 menit)

- *Memahami* : Kelompok memfinalisasi teks diskusi.
- *Mengaplikasikan* : Presentasi debat kelompok (pro dan kontra).
- *Merefleksi* : Siswa dan guru menilai penggunaan bahasa santun, logika, dan kerjasama.

Kegiatan Penutup (10 menit)

- Guru memberi umpan balik dan menyimpulkan pentingnya debat santun.

(*Mindful* = mendengarkan pendapat, *Meaningful* = isu nyata, *Joyful* = debat interaktif)

IV. Asesmen Pembelajaran

1. **Asesmen Awal**
Pertanyaan pemantik: "Apa yang kalian ketahui tentang teks diskusi?"
2. **Asesmen Proses (Formatif & Sikap)**
 - Observasi sikap saat diskusi: santun, menghargai, mendengar.
 - Lembar observasi partisipasi debat.
3. **Asesmen Akhir (Sumatif)**
 - Produk teks diskusi kelompok.

- Penampilan presentasi debat (dinilai rubrik).

Mengetahui
Kepala Sekolah

Kota Bangun, 14 Juli 2025
Guru Mata Pelajaran

Agus Syaiful, S.Pd
NIP. 19810812 200501 1005

Juraidah, S.Pd
NIP. 19761112 200501 2 005

Lampiran

1. LKPD

Stimulus

Judul: *Haruskah Sekolah Melarang Penggunaan Plastik Sekali Pakai?*

Di sekolah, masih banyak siswa menggunakan plastik sekali pakai. Ada yang setuju pelarangan plastik karena merusak lingkungan. Ada pula yang menolak karena plastik praktis dan murah. Diskusikan dengan bahasa santun dan susun teks diskusi kelompokmu.

Soal Pilihan Ganda

1. Bagian teks diskusi yang berisi pendapat pro dan kontra adalah

- a. Isu
- b. Argumen
- c. Simpulan
- d. Fakta

Jawaban: b

2. Kalimat yang menunjukkan argumen pro adalah

- a. Plastik lebih murah dibanding wadah lain.
- b. Plastik mencemari lingkungan karena sulit terurai.
- c. Plastik mudah dibakar di halaman rumah.
- d. Semua orang sebaiknya tidak berdiskusi lagi.

Jawaban: b

3. Simpulan teks diskusi harus berisi

- a. Ringkasan seluruh pendapat
- b. Hanya argumen yang kuat
- c. Pendapat pribadi guru
- d. Penolakan salah satu pihak

Jawaban: a

4. Kalimat yang santun untuk kontra-argumen adalah

- a. "Pendapatmu salah besar."
- b. "Saya memahami alasanmu, tetapi saya berbeda pendapat ..."
- c. "Tidak usah dibahas lagi."
- d. "Kamu tidak tahu apa-apa."

Jawaban: b

5. Debat dalam pembelajaran bermanfaat untuk

- a. Menentukan siapa paling benar
- b. Melatih keterampilan berbicara dan menghargai perbedaan
- c. Membuat suasana gaduh

d. Menyalahkan lawan bicara

Jawaban: b

6. Teks diskusi berbeda dengan teks eksposisi karena

- a. Eksposisi hanya memuat satu pendapat, diskusi memuat pro dan kontra
- b. Eksposisi berbentuk cerita, diskusi berbentuk puisi
- c. Eksposisi untuk hiburan, diskusi untuk drama
- d. Eksposisi tidak logis, diskusi tidak perlu fakta

Jawaban: a

7. Kata yang tepat digunakan dalam argumen pro adalah

- a. Oleh karena itu
- b. Namun demikian
- c. Akan tetapi
- d. Meski begitu

Jawaban: a

8. Bahasa santun dalam debat menunjukkan sikap

- a. Egois
- b. Demokratis
- c. Menang sendiri
- d. Menolak diskusi

Jawaban: b

9. Debat tentang isu lingkungan mengajarkan siswa untuk

- a. Menghargai alam sebagai ciptaan Tuhan
- b. Menambah sampah plastik
- c. Bertengkar dengan teman
- d. Mengabaikan fakta ilmiah

Jawaban: a

10. Ungkapan sopan untuk menolak pendapat lawan adalah

- a. "Saya tidak setuju sama sekali, pendapatmu tidak masuk akal."
- b. "Pendapatmu lemah sekali."
- c. "Saya menghargai pendapatmu, tetapi menurut saya ..."
- d. "Saya lebih pintar darimu, jadi pendapatmu salah."

Jawaban: c

Soal Esai

1. Jelaskan struktur teks diskusi!

Jawaban: Isu → Argumen pro dan kontra → Simpulan.

2. Mengapa bahasa santun penting dalam debat?

Jawaban: Agar diskusi berjalan tertib, menghargai perbedaan, dan mencapai solusi bersama.

3. Buat contoh isu diskusi sederhana selain plastik sekali pakai!

Jawaban: Misalnya, "Haruskah jam sekolah dimulai lebih pagi?"

4. Bagaimana kaitan diskusi dengan nilai ekoteologi?

Jawaban: Melatih berpikir kritis, menghargai ciptaan Tuhan, serta mencari solusi untuk menjaga alam.

5. Tuliskan contoh kalimat simpulan dalam teks diskusi tentang plastik!

Jawaban: "Meskipun plastik praktis, sebaiknya penggunaannya dikurangi dan diganti dengan wadah ramah lingkungan."

2. Instrumen / Rubrik Penilaian

A. Pengetahuan

- PG (10 soal × 1) = 10 poin
- Esai (5 soal × 2) = 10 poin

Total = 20 poin

B. Sikap (Observasi)

Aspek	Indikator	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
Santun	Menggunakan bahasa sopan	Jarang	Kadang	Sering	Selalu
Menghargai	Mendengarkan pendapat teman	Jarang	Kadang	Sering	Selalu

C. Keterampilan (Debat/Presentasi)

Aspek	Indikator	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
Teks Diskusi	Struktur lengkap & logis	Tidak lengkap	Kurang jelas	Cukup jelas	Sangat jelas
Argumen	Fakta & runtut	Lemah	Cukup	Baik	Sangat baik
Komunikasi	Percaya diri & santun	Kurang	Cukup	Baik	Sangat baik